

## **BAB III**

# **METODELOGI PENELITIAN DAN GAMBARAN LOKASI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipakai untuk menghimpun data penelitian dengan menggunakan standar ukuran yang telah ditetapkan, ini juga dapat dijelaskan sebagai pendekatan ilmiah untuk meraih data dengan tujuan dan manfaat tertentu.<sup>1</sup> Selain itu, digunakan untuk memperoleh data yang diharapkan dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

#### **1. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, dimana data lapangan seperti hasil wawancara digunakan sebagai sumber data utama. Jenis penelitian empiris ini bertujuan untuk menganalisis pola perilaku masyarakat dalam interaksi sosial dan pendekatan dengan aspek kemasyarakatan yang ada.<sup>2</sup>

Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui secara langsung pandangan anak mengenai pernikahan akibat disharmoni keluarga yang terjadi di Banjarmasin Kelurahan Pekauman karena itu penelitian ini dikatakan penelitian empiris.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menyajikan indikator, kebenaran secara jelas mengenai permasalahan yang diangkat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan metode analisis yang menghasilkan data

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 19 (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

<sup>2</sup> Bambang Sunggono, *Metodelogi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 43.

deskriptif berupa tulisan atau gambaran langsung tentang tingkah laku nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai kesatuan yang utuh.<sup>3</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah warga yang terdapat di Kelurahan Pekauman, Kota Banjarmasin.

Peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Pekauman, Kota Banjarmasin dikarenakan beberapa alasan, salah satu alasannya ialah kasus yang diteliti terdapat di tempat itu.

## 3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian hukum empiris adalah sebagai berikut :

### a. Data Primer

Informasi akan didapatkan dari sumber utamanya langsung langsung seperti cara pandang anak mengenai pernikahan, dampak yang dirasakan dan faktor penyebab terjadinya disharmoni yang dilihat melalui penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, terdapat lima keluarga yang mengalami disharmoni menjadi sumber utama yang memberikan data tersebut.

Kriteria yang akan diwawancarai ialah :

- Warga yang bertempat tinggal di kelurahan Pekauman di Jl. 9 Oktober Gg. Moro Seneng
- Keluarga yang mengalami disharmoni keluarga (Anak dan salah satu orang tuanya(diutamakan sang Ayah)).
- Sudah menikah maupun belum menikah.

### b. Data Sekunder

Merupakan sumber kedua sebagai pelengkap dalam penelitian ini, meliputi buku-buku, website-website, jurnal-jurnal serta penelitian terdahulu yang bisa dijadikan rujukan terhadap judul

---

<sup>3</sup> Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 192.

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, h. 25.

yang diangkat, yakni mengenai disharmoni keluarga, makna pernikahan, faktor-faktor disharmoni keluarga, kesehatan mental anak yang mengalami disharmoni dan yang lainnya yang bersangkutan dengan judul yang diangkat yakni mengenai hukum islam mengenai anjuran menikah.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara bebas terstruktur yakni memandu informan dengan pertanyaan yang telah disediakan agar wawancara tetap terkendali dan terarah.<sup>5</sup>

Metode ini memungkinkan para peneliti untuk secara langsung mendapatkan informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka, memungkinkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara ini dilakukan dengan para anak, ibu maupun ayah yang mengalami disharmoni di lokasi kasus terkait untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang topik yang sedang diselidiki.

##### b. Observasi

Observasi yang dipakai oleh peneliti ialah observasi partisipasi, yakni peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung dalam kehidupan informan yang akan diteliti.

##### c. Dokumentasi

Mencatat atau merekam hasil wawancara yang dilakukan sebagai bukti otentik merupakan cara dalam dokumentasi ini.

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 85

## 5. Metode Pengolahan Data

### a. *Editing*

Tahap pertama dalam proses editing adalah meneliti kembali, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data tersebut sudah mencukupi untuk menjawab permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan data serta meningkatkan kualitas data secara keseluruhan.<sup>6</sup>

### b. *Classifying*

Langkah berikutnya adalah menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh agar mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### c. *Verifying*

Verifikasi data ini dilakukan dengan cara mengunjungi informan dan menyajikan hasil wawancara yang telah dilakukan untuk mendapatkan tanggapan mereka mengenai keakuratan dan kebenaran data. Hal ini memungkinkan untuk melakukan verifikasi dan validasi terhadap data yang telah dikumpulkan, serta memastikan bahwa interpretasi yang diberikan oleh informan sesuai dengan pengalaman atau persepsi mereka.<sup>7</sup>

### d. *Analyzing*

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, data tersebut kemudian dipisahkan berdasarkan kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.<sup>8</sup> Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang

---

<sup>6</sup> Nazir Moh, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h. 346.

<sup>7</sup> Nana Sudjana dan Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Aignesindo, 2008).

<sup>8</sup> Lexy J dan Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 331.

mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui pemetaan dan pengelompokan data berdasarkan ciri-ciri atau tema tertentu.

e. *Concluding*

*Concluding* merupakan tahap akhir dari pengolahan data. *Concluding* merupakan proses pengambilan kesimpulan dari data telah dianalisis guna memberikan jawaban kepada pembaca terkait kegelisahan yang diungkapkan pada latar belakang masalah.<sup>9</sup>

6. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menganalisis data dengan cara menggunakan sumber informasi yang didapatkan secara relevan guna mengetahui bagaimana dampak, faktor, penyebab terjadinya disharmoni dan pandangan anak tersebut. Selanjutnya, data yang terhimpun tersebut dianalisis lagi berdasarkan teori yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya.

**B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelurahan Pekauman merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Batas-batas wilayah Kelurahan Pekauman adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara adalah Sungai Martapura-Kecamatan Banjarmasin Barat
2. Sebelah Timur adalah Kelurahan Kelayan Barat
3. Sebelah Selatan adalah Kelurahan Kelayan Tengah
4. Sebelah Barat adalah Sungai Martapura

Pekauman adalah sebuah kelurahan di kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana dan Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Aignesindo, 2008), h. 16.